

NAMA MEDIA
TANGGAL
KATEGORI

: Jawa Pos
: 14 Agustus 2023
: Hukum Pidana

Usut Gerai Resmi Jual HP Ilegal

JAKARTA - Rencana pemblokiran *handphone* yang memiliki nomor IMEI (*international mobile equipment identity*) ilegal bakal membuka fakta lain. Direktorat Tindak Pidana Siber (Dit-tipid Siber) Bareskrim mendalami kemungkinan gerai resmi yang menjual *handphone* dengan IMEI ilegal.

Ditipid Siber Bareskrim Brigjen Pol Adi Vivid Agustiadi Bachtiar menuturkan, setelah masyarakat mengakses aplikasi untuk mengetahui IMEI-nya resmi atau tidak, petugas akan mendalami dari mana mereka mendapatkan *handphone*. "Bisa jadi malah beli dari gerai resmi," paparnya. Petugas akan memastikan bagaimana gerai resmi bisa menjual *handphone* ilegal. "Ini salah satu yang kami ingin ketahui dengan pelaporan IMEI," ujarnya.

Beda cerita bila ternyata

konsumen membelinya dari *black market* atau konter *handphone* tidak resmi. Dia mengatakan, nanti konsumen tinggal menjalankan langkah-langkah yang diberikan petugas agar tidak terblokir. "Kami berupaya konsumen tidak dirugikan," jelasnya.

Dalam kasus tersebut, lanjut dia, masih ada potensi bertambahnya tersangka. Dia mengatakan bahwa penambahan tersangka itu sangat dimungkinkan, baik dari pihak swasta maupun aparat sipil negara (ASN). "Tunggu perkembangannya, nanti kami rilis lagi," paparnya.

Ditipid Siber Bareskrim akan membuka aplikasi untuk memastikan *handphone* masyarakat dengan IMEI ilegal atau tidak. Setelah mengetahui status IMEI, konsumen yang ber-IMEI ilegal bisa melaporkan ke petugas kepolisian.

(idr/c7/oni)